

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir, perusahaan manufaktur di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Berdasarkan data tahun 2018 yang dilansir Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), pada skala perekonomian nasional dengan kontribusi mencapai 20,27%, Indonesia telah menjadi basis industri manufaktur terbesar di ASEAN. Meningkatnya daya beli masyarakat menjadi salah satu faktor berkembangnya perusahaan manufaktur di Indonesia. Berkembangnya perusahaan manufaktur di Indonesia, sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi salah satu faktor meningkatnya investasi di sektor manufaktur. Seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka tingkat kepercayaan dari investor dan berbagai pihak yang bersangkutan seperti pemerintah, para pengusaha, dan masyarakat juga akan semakin meningkat sehingga nilai perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang penting bagi perkembangan perusahaan.

Menurut Noerirawan, dkk (2012:4), nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Sartono (2016:9), menyatakan bahwa dengan memaksimumkan nilai sekarang (*present value*), maka kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh secara maksimum. Meningkatnya harga saham yang dimiliki, maka semua keuntungan pemegang saham akan semakin meningkat. Sejalan dengan pendapat yang dinyatakan oleh

Harmono (2014:233), nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang ditunjukkan melalui harga saham yang dibentuk oleh penawaran dan permintaan pasar modal yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam penilaian masyarakat. Berdasarkan pendapat tersebut, dalam hal ini harga saham memiliki pengaruh yang cukup penting dalam menentukan nilai perusahaan. Sartono (2016:9), menyatakan bahwa melalui mekanisme penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar modal, maka harga pasar saham akan terbentuk. Semua sekuritas diperjual belikan pada harga pasarnya dalam pasar modal yang efisien. Harga saham akan cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan. Begitu pula sebaliknya, harga saham akan cenderung turun apabila suatu saham mengalami kelebihan penawaran.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi harga saham dari sisi internal menurut Zulfikar (2016:91), adalah penjualan. Dalam penjualan, terdapat beberapa kegiatan operasional seperti pemasaran atau pengiklanam dengan laporan keuangan perusahaan, seperti *Net Profit Margin* atau margin laba bersih, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan lain-lain. Berdasarkan pendapat tersebut, aktivitas operasional perusahaan khususnya dalam hal penjualan memiliki peran dalam menentukan nilai perusahaan.

Penjualan adalah kegiatan menjual barang atau jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba dari transaksi yang dilakukan oleh penjual. Penjualan juga dapat didefinisikan dengan pengalihan atau pemindahan dari penjual kepada pembeli hak kepemilikan atas barang atau jasa, (Mulyadi, 2016:160). Menurut Swastha (2014:404), mencapai volume penjualan tertentu, memperoleh keuntungan atau laba, dan menunjang pertumbuhan perusahaan merupakan tujuan umum perusahaan dalam melakukan penjualan. Harahap (2015:303), menyatakan bahwa laba dapat

diperoleh apabila terdapat perbedaan antara realisasi penghasilan dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan tersebut. Laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Posisi dalam laporan keuangan akan menunjukkan rincian asal mula laba diperoleh, dan laba dapat mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode tertentu atau periode bersangkutan, Subramanyam (2014:25).

Menurut (Schipper & Vincent, 2003), kualitas laba adalah jumlah yang dapat dikonsumsi dalam satu periode dengan menjaga kemampuan perusahaan pada awal dan akhir periode tetap sama. Bagi investor, laporan laba dianggap memiliki informasi untuk menganalisis saham yang diterbitkan oleh emiten. Berdasarkan pengertian tersebut, dalam penelitian ini akan mempertimbangkan sebuah model empiris dengan meneliti pengaruh antara nilai perusahaan dengan kualitas laba. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan akan diukur dengan menggunakan proksi Tobin's Q.

Dalam perseroan, salah satu hal yang menarik dalam penjualan bagi pemegang saham atau pemilik usaha adalah profitabilitas. Kasmir (2015:22), berpendapat bahwa untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam satu periode tertentu merupakan kegunaan rasio profitabilitas. Konsistensi tingkat profitabilitas menjadi tolok ukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya dengan memperoleh keuntungan atau laba (*return*) yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Terdapat tiga rasio paling umum yang digunakan dalam mengukur rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin*.

Kasmir, (2017:200) berpendapat bahwa margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan salah satu rasio pengukuran laba atau keuntungan dengan cara menghitung perbandingan laba bersih

setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini dapat menunjukkan pendapatan bersih atas penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Hanafi, Mamduh & Halim (2016 :81), pada analisis *common size* untuk laporan laba rugi, rasio *Net Profit Margin* dapat dilihat secara langsung. Hery (2015:228), berpendapat bahwa ROA merupakan rasio yang dapat mengimplementasikan besarnya kontribusi aset dalam menghasilkan *Net Profit* atau laba bersih untuk perusahaan. Menurut Murhadi (2015:64), *Return On Assets* menjadi rasio yang dapat mengimplementasikan besarnya *return* yang dihasilkan atas setiap uang atau dana yang ditanamkan dalam bentuk aset. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *return* atau laba berdasarkan modal saham tertentu, perusahaan dapat menggunakan rasio *Return on Equity*, Halim (2016:82). Salah satu manfaat dari ROE adalah untuk mengetahui laba bersih sesudah pajak berdasarkan modal sendiri, Kasmir (2015:198). Dalam penelitian ini, akan menggunakan ROE untuk mengetahui tingkat profitabilitas dalam perusahaan dengan studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2016-2018.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh Kasmir (2015:22), yang menyatakan bahwa ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang diperoleh dari penjualan atau pendapatan investasi, laba dalam perusahaan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Tingkat kualitas laba yang baik dan tingkat rasio profitabilitas menjadi hal penting dalam kegiatan operasional sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk pengambilan keputusan yang akan dilakukan pada periode selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas laba dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2016-2018.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kualitas laba pada periode 2016-2018 berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur pada periode 2016-2018?
2. Apakah profitabilitas pada periode 2016-2018 berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur pada periode 2016-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris

1. Pengaruh kualitas laba pada nilai perusahaan manufaktur pada periode 2016-2018.
2. Pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan manufaktur pada periode 2016-2018.

1.4 Ringkasan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang tidak menunjukkan adanya total ekuitas negatif dan perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2016-2018.

1.5 Ringkasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil pengujian yang dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dikembangkan berdasarkan teori dan penelitian terdahulu. Hasil yang ditemukan dalam penelitian adalah kualitas laba dapat berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai sarana pengembangan teori kualitas laba dan teori profitabilitas yang berhubungan dengan perusahaan di bidang akuntansi.
2. Manfaat empiris dari penelitian ini adalah untuk menyajikan informasi bagi perusahaan agar dapat mengelola kualitas laba dan profitabilitas dalam perusahaan, sehingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi investor dan dalam pengambilan keputusan.
3. Manfaat kebijakan dari penelitian ini adalah memberi masukan kepada pembuat kebijakan agar dapat menerbitkan kebijakan yang berfungsi untuk mengelola dan meningkatkan nilai perusahaan.

1.7 Sistematika Skripsi

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari lima bab yang memiliki keterkaitan antar bab satu dengan bab yang lain. Sistematika penulisan skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut

Bab 1 : PENDAHULUAN

Bab ini secara ringkas menguraikan latar belakang masalah tentang beberapa alasan munculnya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, ringkasan metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, kontribusi riset, uji ketahanan, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan hasil studi pustaka berupa teori dan konsep-konsep yang terdiri dari teori keagenan (*agency theory*), teori sinyal (*signalling theory*), kualitas laba, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Selain itu, dalam bab ini juga menjelaskan penelitian terdahulu tentang kualitas laba

dan profitabilitas, kerangka konseptual dan perumusan hipotesis.

Bab 3 : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan berbagai hal tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini, deskripsi operasional, jenis dan sumber data, ruang lingkup penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah.

Bab 4 : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum subyek penelitian, analisis deskriptif, analisis model dan pengujian hipotesis, pengujian hipotesis dan model analisis, serta pembahasan atas hasil penelitian.

Bab 5 : Simpulan dan Saran

Bab ini berisi simpulan yang ditarik dari hasil pembahasan, penjabaran atas keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan dan ilmu pengetahuan pada umumnya.